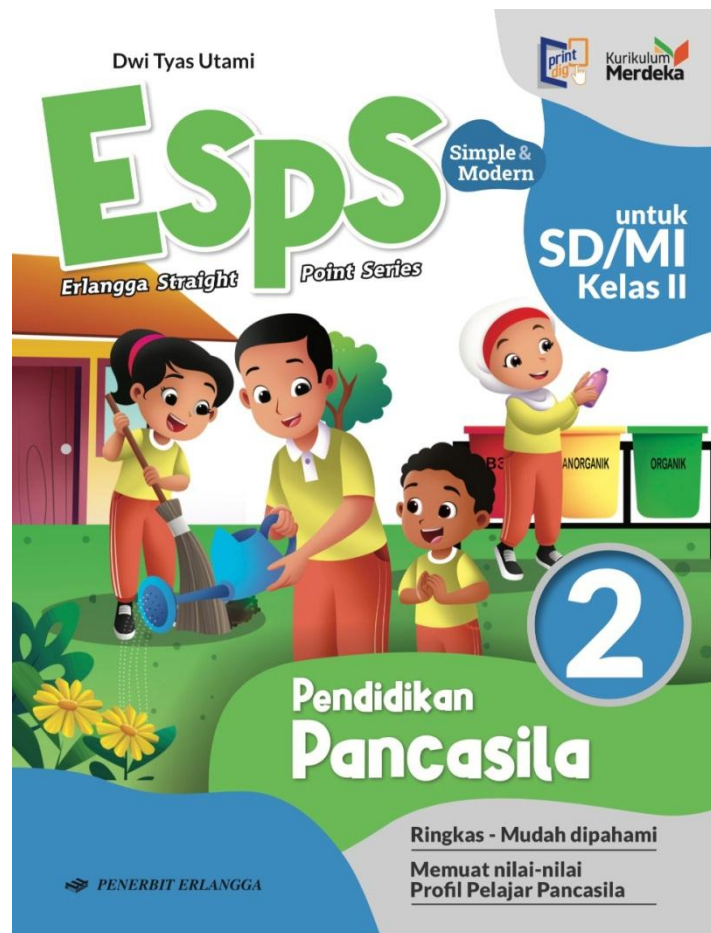


MODUL AJAR 2
PENDIDIKAN PANCASILA
FASE A – KELAS 2 – SEMESTER 1






PENTINGNYA MEMATUHI ATURAN

Tahun 2022





MODUL AJAR 2

PENDIDIKAN PANCASILA

PENTINGNYA MEMATUHI ATURAN

Fase/ emester : A/I (Satu)	Kelas : 2 (Dua)
Elemen : <ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 	Alokasi Waktu : 24 JP atau sesuai kebutuhan
Tujuan Pembelajaran: Peserta didik mampu: <ol style="list-style-type: none"> 2.1 Menjelaskan makna aturan di rumah dan di sekolah 2.2 Menjelaskan macam-macam aturan di rumah dan di sekolah 2.3 Menjelaskan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan di rumah dan di sekolah 2.4 Menerapkan aturan di sekolah 	
Profil Pelajar Pancasila: <ul style="list-style-type: none">  Mandiri  Kreatif  Bernalar kritis 	

Langkah-Langkah Pembelajaran:






-  Peserta didik mampu menceritakan cara membaca permulaan dengan benar.
-  Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
-  Memberikan stimulus kepada siswa dengan cara membaca yang benar.
-  Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misalnya: Apakah aturan di sekolahmu sama dengan aturan di rumahmu? Bagaimana sikap yang baik dalam mematuhi aturan?)

Pembelajaran 1. Makna Aturan (6 JP)

Peserta didik mampu:

2.1 Menjelaskan makna aturan di rumah dan di sekolah

2.2 Menjelaskan macam-macam aturan di rumah dan di sekolah

-  Guru membaca makna aturan setiap keluarga memiliki aturan dan setiap sekolah juga memiliki aturan peserta didik menyimak dengan baik.
-  Guru menjelaskan makna aturan di rumah dan makna aturan di sekolah.
-  Peserta didik dapat menyebutkan makna aturan di rumah. Aturan di rumah dibuat untuk semua penghuni rumah (contohnya mematikan televisi setelah selesai menonton).
-  Peserta didik dapat menyebutkan makna aturan di sekolah. Aturan sekolah juga berisi perintah dan larangan bagi warga sekolah. Aturan di sekolah ada yang tertulis dan ada yang tidak tertulis (contohnya tata tertib sekolah memakai seragam dengan atribut lengkap).
-  Guru membaca macam-macam aturan. Aturan di rumah dan di sekolah berbeda-beda, peserta didik menyimak dengan baik.

- ✚ Guru menjelaskan macam-macam aturan di rumah (contohnya, membantu adik yang terjatuh adalah bentuk kasih sayang kepada anggota keluarga). Peserta didik menyimak dengan baik.
- ✚ Guru menjelaskan aturan di rumah di pagi hari (contohnya merapikan tempat tidur, mandi dan sikat gigi, makan pagi, pamit kepada orang tua). Peserta didik menyimak dengan baik.
- ✚ Guru menjelaskan aturan di siang hari contohnya (mengucapkan salam saat akan masuk rumah, melataknkan sepatu di rak sepatu, mengganti seragam dengan pakaian rumah, makan siang di meja makan, mencuci piring kotor lalu menyimpan di rak, tidur siang) peserta didik menyimak dengan baik.
- ✚ Guru menjelaskan aturan di sore hari (contohnya mengerjakan tugas sekolah, membantu ibu mengerjakan tugas rumah, menutup pagar saat ingin bermain di luar rumah, dan mandi sore). Peserta didik menyimak dengan baik
- ✚ Guru menjelaskan aturan di malam hari (contohnya berdoa sebelum makan bersama keluarga, menyiapkan buku pelajaran untuk esok hari, menyikat gigi sebelum tidur, mematikan lampu dan berdoa sebelum tidur).
- ✚ Guru membaca macam-macam aturan di sekolah, aturan sekolah membuat kegiatan belajar berjalan tertib peserta didik menyimak dengan baik
- ✚ Guru menjelaskan aturan saat berbicara, di sekolah kita berbicara dengan teman, guru, atau warga sekolah lainnya. Contohnya meminta izin sebelum berbicara aku kurang setuju dengan pendapatmu. Peserta didik menyimak dengan baik.
- ✚ Guru menjelaskan aturan saat berpakaian, aturan sekolah mengatur cara berpakaian siswa (contohnya setiap sekolah menerapkan aturan dalam memakai seragam yang berbeda-beda, seragam yang digunakan pun berbeda-beda. Dasi, topi, ikat pinggang, dan bet merupakan kelengkapan seragam). Peserta didik menyimak dengan baik.
- ✚ Guru menjelaskan aturan saat berperilaku. Aturan di sekolah juga mengatur cara berperilaku peserta didik, contohnya menghormati guru, melaksanakan piket sesuai jadwal, mengerjakan ulangan dengan jujur dan tertib, jajan di kantin hanya pada jam istirahat. Peserta didik menyimak dengan baik.
- ✚ Guru memberi tugas kepada peserta didik di halaman 57 Ayo Berlatih dalam buku *ESPS Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas 2*. Peserta didik menyebutkan apa saja aturan pada pagi hari. Berilah tanda centang (✓) untuk aturan pada pagi hari dan berilah tanda (✗) untuk yang bukan aturan pada pagi hari.
- ✚ Peserta didik mengerjakan tugas hubungkan waktu dengan contoh aturan yang benar, setelah selesai dilanjutkan nomor 3 dan 4. Peserta didik mengerjakan dengan baik sesuai perintah guru.

Pembelajaran 2. Contoh Sikap Mematuhi dan Tidak Mematuhi Aturan (6 JP)

Peserta didik mampu:

2.3 Menjelaskan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan di rumah dan di sekolah

2.4 Menerapkan aturan di sekolah

- ✚ Guru membaca contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan. Aturan di rumah dan di sekolah dibuat untuk dipatuhi. Peserta didik menyimak dengan baik.
- ✚ Guru menerangkan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan di rumah. Rumahmu akan tertib jika anggota keluarga mematuhi aturan di rumah. Peserta didik menyimak dengan baik.
- ✚ Peserta didik mendengarkan guru menjelaskan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan di rumah (contohnya Toni tidak merapikan kamarnya, sepulang sekolah ia langsung bermain).
- ✚ Peserta didik dapat menyebutkan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan di rumah (contohnya Toni juga tidak meminta izin kepada ibu sebelum bermain).

- + Guru menerangkan contoh sikap mematuhi aturan di rumah (contohnya kamar Bayu rapi, pakaian kotor diletakkan di tempatnya). Peserta didik menyimak dengan baik.
- + Peserta didik dapat menyebutkan contoh sikap mematuhi aturan di rumah (contohnya Bayu selalu meminta izin kepada ibu sebelum bermain).
- + Guru membaca contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan di sekolah. Peserta didik menyimak dengan baik.
- + Guru menjelaskan contoh sikap tidak mematuhi aturan di sekolah (contohnya Dimas sering datang terlambat ke sekolah). Peserta didik menyimak dengan baik.
- + Guru menjelaskan contoh sikap mematuhi aturan di sekolah (contohnya Ayu terbiasa tiba di sekolah sebelum bel masuk berbunyi). Peserta didik menyimak dengan baik.
- + Guru memberi tugas kepada peserta didik sesuai halaman 63 Ayo Berlatih dalam buku *ESPS Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas 2*. Peserta didik memberi tanda centang (✓) pada sikap mematuhi aturan di rumah dan tanda silang (✗) pada sikap tidak mematuhi aturan.
- + Peserta didik mengerjakan tugas dari guru, yaitu berilah tanda centang (✓) pada aturan di sekolah dan tanda silang (✗) jika bukan aturan di sekolah.
- + Peserta didik mengerjakan tugas, yaitu menghubungkan waktu dengan contoh aturan yang benar. Setelah selesai dilanjutkan nomor 3, 4, dan 5. Peserta didik mengerjakan dengan baik sesuai perintah guru.

Asesmen Formatif:

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan soal pilihan ganda dan isian untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami pelajaran tersebut. Peserta didik dapat mengerjakan latihan ulangan Bab 2 halaman 66 dalam buku berjudul *ESPS Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas 2* yang ditulis oleh Dr. Dwi Tyas Utami, M.Pd. (2022) dan diterbitkan Penerbit Erlangga.
2. Peserta didik dapat mengerjakan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) pada halaman 70.
3. Peserta didik dapat mengerjakan Praproyek (Ayo, Patuhi aturan di Kelas) pada halaman 71.
4. Peserta didik diberikan tes lisan.

Contoh:

- a. Bagaimana sikapmu saat mengikuti upacara bendera?
 - b. Apa manfaat atau akibat yang kamu rasakan?
5. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan pada unjuk kinerja dengan praktik dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
 6. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
 7. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam membaca dan memirsa.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2.	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3.	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4.	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5.	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

8. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.
Jika peserta didik tidak dapat membaca dan menulis, peserta didik diberikan pelayanan individu.